

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Publik  
Terhadap Peningkatan Pembangunan Manusia Dan Pengurangan Kemiskinan

Yani Mulyaningsih  
Ekonomi Dan Keuangan Syariah

Abstrak

Ada empat tujuan yang ingin dilihat dalam penulisan tesis ini. Pertama, untuk melihat apakah ada pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap pembangunan manusia. Pembangunan manusia memuat tiga dimensi penting yaitu terkait dengan aspek pemenuhan kebutuhan akan hidup panjang umur (*Longevity*) dan hidup sehat (*healthy life*), untuk mendapatkan pengetahuan (*the knowledge*) dan mempunyai akses kepada sumberdaya yang bisa memenuhi standar hidup. Dimensi penting tersebut terangkum dalam indeks pembangunan manusia. Kedua, untuk melihat apakah ada pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap kemiskinan. Ketiga, melihat apakah ada pengaruh pembangunan manusia terhadap kemiskinan. Empat, mengkaji nilai-nilai Islam dalam mengatasi permasalahan umat yang terkait dengan kemiskinan. Data yang diteliti adalah data panel yang menggabungkan data *cross section* (data antar propinsi) dan data *time series* tiga tahunan (tahun 1996, 1999, 2002 dan 2005). Data tersebut diperoleh dari beberapa hasil publikasi BPS, serta data dari APBD masing-masing propinsi. Penelitian ini menggunakan beberapa metode data panel (*Pooled Least Square/PLS*, metode efek tetap/MET dan metode efek random/MER). Selanjutnya akan dipilih metode yang paling tepat dari ketiganya dengan menggunakan uji Chow, Hausman dan uji LM. Dari ketiga metode yang digunakan tersebut terpilih masing-masing metode untuk menjawab tiga penelitian, yaitu:

Pertama, metode PLS merupakan metode terbaik yang digunakan untuk tujuan pertama. Hasil metode PLS menunjukkan bahwa arah koefisien negatif yang tidak sesuai dengan hipotesis. Artinya, pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) tidak berpengaruh terhadap pembangunan manusia. Kedua, random efek merupakan metode terbaik untuk tujuan kedua. Penggunaan metode tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Gambaran ini menunjukkan bahwa alokasi pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) masih rendah sehingga sangat sulit untuk bisa meningkatkan pembangunan manusia maupun untuk pengurangan kemiskinan. Terakhir, random efek terpilih menjadi metode terbaik untuk tujuan ketiga. Berdasarkan metode tersebut diketahui bahwa pembangunan manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Sementara itu, konsep pembangunan manusia setidaknya sudah mendekati nilai-nilai Islam dalam mengatasi kemiskinan.

Kata kunci: pengeluaran pemerintah, sektor publik, pembangunan manusia, kemiskinan, nilai-nilai Islam, data panel



# The Impact of Indonesia Government Expenditure in Public Sector to the Human Development and Poverty

Yani Mulyaningsih  
Economic And Sharia Finance

## Abstract

This thesis has fourth main purposes to be assessed. Firstly, to examine the impact of the Indonesian government expenditures in public sector (i.e. education and health sectors) to the human development. Secondly, to assess the impact of the Indonesian government expenditures in public sector (i.e. education and health sectors) impact to poverty. And thirdly is to examine the impact of human development to poverty. And the last, is to examine poverty reduction in Islamic values. This study is using panel data from BPS (Indonesia Central Bureau of Statistics) publications and APBD from each province. Panel data is a combination data between cross section and time series data. The cross section data used in this study are the APBD from 33 provinces in Indonesia and the time series data is the 3 yearly data from 1996, 1999, 2002 and 2005. Three panel data methods (Pooled Least Square, Fixed Effect and Random Effect) are used in this study. The best method from those three methods will be chosen using Chow, Hausman and LM tests. From those three methods this study finds the best method for each purpose. First, Pooled Least Square method is the best method to purpose number one. It proves that there is negative correlation between the government expenditures and human development. It means that the government expenditures in sector public (education and health sectors) will not give the same impact on the human development. This result is contrary with the thesis hypothesis. Second, Random Effect method is the best method to purpose number two. It also shows the government expenditures in sector public (education and health sectors) will not give the same impact on poverty. The government expenditures in education and health sectors are still low so it cannot give significant impact to boost human development and diminish poverty. And the last, Random Effect method is the best method to purpose number three. It gives positive result in which it proves that human development will give significant impact to reduce poverty. Concept of the human development is compatible with Islamic values.

Keywords: the Indonesian government expenditures, public sector, the human development, poverty, Islamic values, panel data

## تأثير ميزانية الدولة في الجوانب العامة في بناء الطاقة البشرية اخفاض مشكلة الفقر

ياني موليانينجسيه  
الاقتصاد و المصرف الشرعي

### تجريد

لهذا البحث ثلاثة أهداف, الأول الالمام بتأثير ميزانية الدولة في الجوانب العامة ( التعليم و الصحة ) في بناء الطاقة البشرية, و بناء الطاقة البشرية تتضمن ثلاثة عناصر مهمة منها ما هو متعلق بناحية اشباع حاجات الحياة و حاجات الصحة و حاجات التعليم, والنيل الى حاجات التعليم و الوصول الى الكفاءة والطاقة البشرية المناسبة, هذه النواحي المهمة ملخصة في تنمية الكفاءة البشرية, والهدف الثاني من هذا البحث هو المعرفة في تأثير ميزانية الدولة في الجوانب العامة ( التعليم و الصحة ) في اخفاض مشكلة الفقر, و الثالث معرفة تأثير الطاقة البشرية في اخفاض مشكلة الفقر, والمراجع المستخدمة هي جمع المراجع في حكومات المناطق والمراجع الدوريات خلال ثلاث سنوات 1996, 1999, 2002, 2005. هذه المراجع مأخوذة من الجهة المعترفة دوليا مثل مركز الاحصائيات, وميزانية المناطق, يستخدم هذا البحث بعض نظريات نهائية ونظرية التأثير بنوعيهما. والأخير سوف يعمل اختيار النظرية المناسبة من هذه النظريات الثلاث مستخدمة نظرية الاختبارات. ونظرا الى النظرية المستخدمة في هذا البحث عن تأثير ميزانية الدولة في الجوانب العامة ( التعليم و الصحة ) في بناء الطاقة البشرية يظهر في هذا البحث عدم موافقة الافتراضات مع الواقع الملموس تعني هذه العبارة أن اخراج الدولة للميزانية لا تؤثر في بناء الطاقة البشرية.

والنظرية التالية و هي نظرية التأثير كذلك دلت على نتيجة واحدة وهي عدم تأثير الميزانية في بناء الطاقة البشرية .  
هذه الصورة دلت على أنه لا يوجد تأثير قوي في ميزانية الدولة القليلة لهذه الجوانب العامة من الصحة و التعليم, وبالنظر الى هذه النظريات المستخدمة فان الطاقة البشرية لها تأثير قوي في اخفاض مشكلة الفقر دلت تلك الى الموديل الثالث مستخدما نظرية التأثير وهي التأثير القوي في بناء الطاقة البشرية على اخفاض مشكلة الفقر.

**الكلمات المفتاحية :** ميزانية الدولة في الجوانب العامة , بناء الطاقة البشرية , الفقر , المراجع النهائية

## Ringkasan Eksekutif

Kinerja pembangunan ekonomi Indonesia bisa dikatakan sangat membanggakan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi selama beberapa dekade terakhir ini sangatlah tinggi, walaupun mengalami penurunan di masa krisis. Tetapi tingkat pertumbuhan yang tinggi tersebut masih menyisakan sejumlah persoalan diantaranya rendahnya pembangunan manusia dan tingginya kemiskinan. Bisa dipastikan jumlah penduduk miskin yang besar tersebut adalah umat Islam, mengingat Islam adalah agama mayoritas di Indonesia. Sudah seharusnya, penyelesaian masalah umat tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai Islam.

Dalam Islam kemiskinan merupakan masalah yang sangat serius. Jika kemiskinan merajarela maka ia akan menjadi kemiskinan yang *mansiyyan* (mampu membuatnya lupa akan Allah & kemanusiannya). Ia bagaikan seorang kaya yang apabila terlalu meraja, maka ia akan menjadi kekayaan *mathgiyyan* (mampu membuat seseorang zalim kpd Allah maupun manusia lainnya). Dalam hal ini Rasulullah sendiri pernah ber-*tawwudz* (memohon lindungan Allah) dari kemiskinan. Artinya, apabila kemiskinan itu tidak berbahaya, maka Rasulullah tidak perlu bertaawudzi atasnya, mengingat kemiskinan akan mendekatkan seseorang kepada kekufuran. Pada masa kejayaan Islam terdahulu, instrumen yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah instrumen zakat. Instrumen zakat saat itu merupakan salah satu instrumen sistem keuangan publik yang dikelola negara. Sistem tersebut telah tercatat mampu mensejahterakan umat saat itu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah dalam sistem fiskal saat ini di Indonesia, zakat bukanlah sumber penerimaan negara yang diperuntukkan untuk mengatasi persoalan umat Islam terkait dengan rendahnya pembangunan manusia dan tingginya kemiskinan. Dengan terhapusnya zakat dalam sistem keuangan publik tersebut

telah membuat umat Islam kehilangan minimal dua hal ( Nasution dkk, 2006: 206) yaitu hilangnya spirit religiusitas (disebabkan pandangan sekularisme) dan kehilangan mekanisme teknis yang bermanfaat (tidak digunakannya berbagai mekanisme yang berbau Islam telah menghilangkan metode mensejahterakan rakyat).

Dengan terhapusnya zakat dalam sistem keuangan publik tersebut, maka saat ini yang bisa dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan umat Islam hanya tertumpu pada sumber penerimaan negara yang terbatas. Dengan sumber penerimaan yang terbatas tersebut menyebabkan pengeluaran pemerintah untuk membiayai sektor publik pun relatif rendah. Sektor publik yang krusial bagi pembangunan kualitas sumber daya manusia investasi pada sektor pendidikan dan kesehatan. Namun, alokasi pengeluaran pemerintah untuk kedua sektor tersebut sangat rendah.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dikemukakan empat pertanyaan penelitian yaitu: (1) Apakah ada pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (sektor pendidikan dan kesehatan) terhadap pembangunan manusia?; (2) Apakah ada pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (sektor pendidikan dan kesehatan) terhadap pengurangan kemiskinan di Indonesia?; (3) Apakah ada pengaruh pembangunan manusia terhadap angka kemiskinan?; (4) Bagaimanakah nilai-nilai Islam mengatasi persoalan umat terkait dengan kemiskinan?

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (sektor pendidikan dan kesehatan) terhadap pembangunan manusia di Indonesia; (2) Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (sektor pendidikan dan kesehatan) terhadap pengurangan kemiskinan; (3) Menganalisis pengaruh pembangunan manusia terhadap angka kemiskinan di Indonesia; (4) Mengkaji nilai-nilai Islam dalam mengatasi persoalan umat terkait kemiskinan.

Adapun batasan masalah dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut: (1) Alokasi anggaran di sektor publik hanya dibatasi di dua sektor yaitu sektor pendidikan dan kesehatan. Hal ini sesuai dengan arah pembangunan manusia dimana pembangunan tidak hanya berorientasi pada pendapatan tetapi juga akses terhadap yang lainnya dalam hal ini pendidikan dan kesehatan; (2) Indeks pembangunan manusia merupakan *proxy* dari pembangunan manusia. Dengan indeks tersebut akan digambarkan posisi suatu negara apakah termasuk kategori maju, berkembang atau negara miskin; (3) Data kemiskinan, data pengeluaran pemerintah didapat dari data yang dikeluarkan oleh BPS, sementara data indeks pembangunan manusia merupakan data yang dikeluarkan atas kerjasama BPS, Bappenas dan UNDP. Data yang diteliti adalah data dalam lingkup antar propinsi dengan data tiga tahunan yaitu tahun 1996, 1999, 2002 dan 2005; (4) Kajian Islam dalam mengatasi permasalahan umat terkait dengan masalah kemiskinan akan dikaji berdasarkan studi pustaka. Sedangkan hipotesis yang diajukan adalah (1) Ada pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap pembangunan manusia; (2). Ada pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap angka kemiskinan; dan (3) Ada pengaruh pembangunan manusia terhadap angka kemiskinan.

Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data dan informasi dengan studi literatur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pengeluaran pemerintah di sektor publik, pembangunan manusia dan kemiskinan. Data yang digunakan adalah data panel yang menggabungkan antara data *cross section* (data seluruh propinsi di Indonesia) dan *time series* (data tiga tahunan yaitu tahun 1996, 1999, 2002 dan 2005). Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu regresi data panel. Untuk menganalisis data panel tersebut menggunakan metode *pooled least square*, efek tetap dan metode efek random. Setelah dianalisis dengan menggunakan semua metode tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian untuk memilih metode terbaik dengan

menggunakan berbagai pengujian, yaitu uji Chow, Hausman dan uji LM. Metode *pooled least square* merupakan metode terpilih untuk menganalisis pengaruh pengeluaran sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap pembangunan manusia. Sementara itu, metode efek random merupakan metode terpilih untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap kemiskinan juga menganalisis pengaruh pembangunan manusia terhadap kemiskinan. Di samping metode kuantitatif digunakan juga metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk mengkaji dan menggambarkan permasalahan yang terkait dengan kemiskinan dalam tinjauan Islam berdasarkan studi pustaka.

Hasil analisis untuk model persamaan 1 terlihat bahwa hasil *run* yang baik adalah metode PLS dan metode efek tetap, sehingga akan dilakukan uji Chow. Hasil uji Chow menunjukkan  $\text{Chow test} < F_{\text{table}}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Dengan demikian model yang digunakan adalah model dengan metode *pooled least square* (PLS). Kemudian dilakukan pengujian pelanggaran asumsi, yang berupa heteroskedastisitas. Dengan dipergunakannya teknik estimasi menggunakan GLS tersebut secara otomatis terbebas dari heteroskedastisitas dan autokorelasi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Dari persamaan 1 diketahui bahwa pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) terhadap pembangunan manusia menunjukkan arah koefisien negatif yang tidak sesuai dengan hipotesis (model persamaan 1). Artinya, pengeluaran pemerintah di sektor publik (pendidikan dan kesehatan) tidak mempunyai pengaruh terhadap pembangunan manusia.

Hasil *run* yang baik untuk analisis selanjutnya (model persamaan 2) adalah metode efek tetap dan metode efek random, sehingga akan dilakukan uji hausman. Hasil uji hausman menunjukkan  $\text{probability hausman} > \text{nilai } \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian metode yang paling tepat digunakan untuk model 2 adalah metode efek random. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan model, memenuhi kriteria BLUE. Teknik yang tepat digunakan untuk mengestimasi MER tersebut adalah *Generalized Least Square* (GLS). Teknik

GLS ini secara otomatis sudah membebaskan model dari autokorelasi dan heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk persamaan 2 ini dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut ada pengaruh pengeluaran pemerintah dalam sektor pendidikan dan kesehatan terhadap angka kemiskinan dalam penelitian ini tidak terbukti.

Dalam penelitian model 3 hasil *run* yang baik adalah metode efek tetap dan metode efek random, sehingga akan dilakukan uji hausman. Berdasarkan uji hausman maka digunakanlah metode efek random, dilanjutkan dengan pemeriksaan model. Karena teknik yang digunakan dalam MER adalah metode GLS, maka teknik tersebut secara otomatis telah menghilangkan autokorelasi dan heteroskedastisitas. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pembangunan manusia terhadap kemiskinan.

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian terkait dengan rendahnya pembangunan manusia dan tingginya angka kemiskinan dari aspek ekonomi Islam. Hal ini perlu dilakukan mengingat rendahnya pembangunan manusia dan tingginya kemiskinan merupakan permasalahan umat Islam di Indonesia. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai Islam yang harus ditanamkan baik itu oleh masyarakat maupun pemerintah. Dari hasil analisis kuantitatif diketahui bahwa pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Artinya, dibutuhkan investasi publik sehingga masyarakat mempunyai akses terhadap kapasitas dasar (sektor pendidikan dan kesehatan) dan daya beli. Namun, sayang pengeluaran pemerintah untuk investasi di sektor publik masih relatif rendah. Kondisi ini sekaligus menggambarkan bahwa kebijakan keuangan publik di Indonesia belumlah berpihak terhadap masyarakat miskin. Dalam Islam, keberpihakan pemerintah terhadap masyarakat miskin terlihat dalam prioritas pengeluaran pemerintah, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengeluaran pemerintah dan dari instrumen yang digunakan yaitu zakat. Dengan instrumen itu terlihat, cara mengatasi kemiskinan bukan sekedar berbasis pendapatan, yang hanya

memberikan sejumlah uang tertentu yang kemudian bisa menyelesaikan akar permasalahan kemiskinan. Hal inilah yang disampaikan oleh konsep pembangunan manusia.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap peningkatan pembangunan manusia maupun pengurangan kemiskinan, hal ini disebabkan pengeluaran pemerintah masih rendah. Sementara itu, pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Pembangunan manusia tersebut setidaknya telah mendekati nilai-nilai Islam dalam mengatasi kemiskinan. Untuk itu melalui penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu: perlunya keberpihakan pengeluaran pemerintah untuk mengurangi kemiskinan (*pro poor fiscal policy*) sangat penting untuk dilakukan oleh pemerintah dan perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan sistem keuangan negara dari aspek penerimaan, sehingga ada alternatif pembiayaan sektor publik seperti halnya zakat.